

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa perjalanan hidup Pardis merupakan kisah yang memotivasi. Pardis dikenal sebagai sosok yang dekat dengan masyarakat serta mudah berbaur dengan orang yang baru ditemuinya. Ia berasal dari keluarga sederhana dan mengawali karier sebagai teknisi elektronik sebelum akhirnya berhasil terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan selama tiga periode berturut-turut.

Pardis merupakan tokoh lokal yang berasal dari Koto Kabun, Nagari Sungai Tunu, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. Sejak kecil, ia telah dibiasakan oleh orang tuanya untuk hidup mandiri. Masa kecilnya banyak dihabiskan dengan membantu ayahnya berjualan buah-buahan di pasar. Ketika ayahnya membuka usaha huller, Pardis juga dilatih untuk mengoperasikan alat tersebut sehingga dapat menggantikan ayahnya apabila sedang berhalangan.

Pendidikan dasar Pardis ditempuh di SDN 16 Koto Kabun dan dilanjutkan ke MTsN Punggasan pada jenjang pendidikan menengah pertama. Pendidikan menengah atas ia selesaikan di SMKS Adi Karya Ranah Pesisir. Setelah lulus SMK, keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus tertunda karena keterbatasan ekonomi keluarga. Untuk membantu perekonomian, ia bekerja di Bengkel Elektronik Ramona yang berlokasi di Air Haji, yang sebelumnya juga menjadi tempat praktik kerja lapangan (PKL) semasa SMK.

Setelah memperoleh pengalaman kerja selama beberapa tahun, Pardis memutuskan untuk membuka bengkel elektronik sendiri di Sungai Tunu dengan

nama Bengkel Elektronik Pardise. Keputusan ini didasarkan pada keyakinannya bahwa ia telah memiliki kemampuan teknis yang memadai serta melihat peluang usaha karena belum adanya bengkel elektronik di wilayah tersebut. Usaha tersebut berkembang dengan baik, sehingga pada tahun 2003 Pardis akhirnya dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

Keberhasilan Pardis dalam mengelola usaha serta kedekatannya dengan masyarakat menumbuhkan kepercayaan dari Jamawardianto (anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan periode 2004–2014) untuk mengusulkan Pardis maju sebagai calon anggota DPRD. Usulan pertama disampaikan pada tahun 2009, namun Pardis menolaknya karena merasa belum memiliki pengalaman di bidang politik. Pada tahun 2014, usulan tersebut kembali disampaikan, dan kali ini Pardis mulai mempertimbangkan peluang berkiprah dalam politik. Ia kemudian memantapkan diri untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan melalui Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Pardis maju sebagai calon legislatif pada Pemilu 2014 dari Daerah Pemilihan (Dapil) Pesisir Selatan IV, yang meliputi Kecamatan Ranah Pesisir dan Kecamatan Linggo Sari Baganti. Berkat dedikasi dan dukungan masyarakat, Pardis berhasil meraih suara terbanyak dan terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan periode 2014–2019. Pada Pemilu 2019, ia kembali mencalonkan diri dan kembali terpilih untuk periode 2019–2024. Keberhasilan dua periode tersebut semakin meningkatkan kepercayaan dirinya untuk kembali maju pada Pemilu 2024, di mana ia kembali memperoleh suara terbanyak dan terpilih untuk ketiga kalinya sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan periode 2024–2029.

Selama menjabat sebagai anggota DPRD, Pardis telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat. Ia terlibat dalam berbagai upaya pembangunan, seperti pengelolaan objek wisata, penyediaan fasilitas JKN gratis, bantuan untuk masyarakat kurang mampu, peningkatan infrastruktur pendidikan, pembangunan jalan, serta penyediaan fasilitas bagi nelayan dan petani. Berbagai program tersebut merupakan bentuk nyata dari kepedulian Pardis terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah pemilihannya.

